

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PENATALAKSANAAN IBU DAN PENATALAKSANAAN BAYI PADA PROGRAM
TRIPEL ELIMINASI
DI PUSKESMAS KOTA PADANG**

Tesis



UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :

dr. Tria Sari Retno Asih

Peserta PPDS OBGIN

Pembimbing :

Dr. dr. Dovy Djanas, SpOG(K)

Dr. Firdawati M.Kes.Phd

**PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS (PPDS)
OBSTETRI DAN GINEKOLOGI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
RS DR. M. DJAMIL PADANG**

2021

ABSTRAK

Pendahuluan : Tripel Eliminasi merupakan upaya pemerintah untuk memutus rantai penularan HIV, Hepatitis B, dan Sifilis dari ibu ke anak. Ketiga penyakit tersebut memiliki karakteristik yang mirip karena banyak ditularkan melalui jalur maternal. Tripel eliminasi hepatitis B, HIV dan sifilis sekaligus dilakukan untuk memastikan bahwa sekalipun ibu terinfeksi hepatitis B, HIV dan sifilis sedapat mungkin tidak menular ke anaknya. Oleh karena itu diperlukan suatu pedoman untuk mencapai tripel eliminasi hepatitis B, HIV dan sifilis dari ibu ke anak sebagai acuan bagi pemerintahan pusat, pemerintahan daerah, tenaga kesehatan sesuai kompetensi dan kewenangannya, masyarakat dan pemangku kepentingan terkait. Oleh karena itu, pemerintah membentuk kebijakan program tripel eliminasi ini dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 52 tahun 2017 tentang tripel eliminasi hepatitis B, HIV, dan sifilis dari ibu ke anak.

Tujuan : untuk mengetahui Hubungan dukungan keluarga dengan Penatalaksanaan Ibu dan Penatalaksanaan Bayi pada Program Tripel Eliminasi Di Puskesmas Kota Padang.

Metode: Penelitian merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross sectional yang melihat Hubungan Dukungan Keluarga Dan Penatalaksanaan Ibu dan penatalaksanaan Bayi Pada Program Tripel Eliminasi Di Puskesmas Kota Padang dari tahun 2019 dan 2020. Jumlah sampel seluruhnya menjadi 56 orang per masing-masing kelompok dan diambil dengan teknik simple random sampling. Analisis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS ver. 25

Hasil : Dari 56 sampel di masing-masing kelompok diketahui bahwa persentase dukungan keluarga terhadap ibu hamil menderita Hepatitis B lebih banyak dan mendapat dukungan yang baik dari keluarga dibandingkan dengan ibu hamil menderita HIV dan sifilis, yaitu 28, 57% pada Hepatitis B, berbanding 23, 21% pada HIV, dan berbanding 26, 78% pada sifilis, persentase Penatalaksanaan ibu yang tidak patuh lebih tinggi pada responden dengan dukungan yang kurang yaitu (70, 83%), dibandingkan pada penatalaksanaan ibu yang tidak patuh dengan dukungan keluarga yang baik yaitu (31, 25), persentase Penatalaksanaan bayi yang tidak patuh lebih tinggi pada responden dengan dukungan yang kurang yaitu (65, 21%) dibandingkan pada penatalaksanaan bayi yang patuh dengan dukungan keluarga baik yaitu (24, 24%).

Kesimpulan : Jumlah presentase ibu hamil positif HIV, Hepatitis B, dan sifilis pada pemeriksaan triple eliminasi saat kunjungan pertama kali ke Puskesmas yang positif sebanyak 22, 7% dan jumlah persentase ibu hamil yang bersedia melakukan pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 3,8% ibu hamil, terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap penatalaksanaan ibu hamil menderit HIV, hepatitis B, sifilis pada program triple eliminasi pada puskesmas di kota padang, terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap penatalaksanaan bayi pada ibu hamil menderit HIV, hepatitis B, sifilis pada program triple eliminasi pada puskesmas di kota padang

Kata Kunci : Triple Eliminasi



ABSTRACT

Introduction : Triple Elimination is the government's effort to break the chain of transmission of HIV, Hepatitis B, and Syphilis from mother to child. All three disease share similar characteristics with many being transmitted through the maternal route. Triple elimination of hepatitis B, HIV and syphilis is simultaneously carried out to ensure that even if the mother is infected with hepatitis B, HIV and syphilis are not transmitted to their children as much as possible. Therefore, a guideline is needed to achieve triple elimination of hepatitis B, HIV and syphilis from the central government, health workers according to their authority. The community and relevant stakeholders. Therefore, the government established a policy for this triple elimination program in minister of health regulation number 52 of 2017 concerning triple elimination of hepatitis B, HIV and syphilis from mother to child.

Objective : To purpose of this study was to determine the relationship between family support and maternal and infant management in the triple elimination program at the Padang City Health Center.

Methods : This research is an analytical observation study with a cross sectional approach that looks at the relationship between family support and maternal management and infant management in the triple elimination program at the Padang City Health Center from 2019 and 2020. The total sample size 56 people per each group, and taken by simple random sampling technique. The analysis was carried out using the SPSS ver application 25.

Result : From 56 sample in each group, it is known that the percentage of family support for pregnant women suffering from Hepatitis B, is more and receiving good support from the family compared the pregnant women suffering from HIV and syphilis, which is 28,57% in hepatitis B, compared to 23,21% in HIV, and compared to 26,78% in syphilis, the percentage of non adherent mother management was higher in respondents with poor support (70,83%), compared to the management of non adherent mothers with good family support, namely (31,25%), the percentage of non adherent infant management was higher in respondents with less support (65,21%) than in the management of obedient infants with good family support, namely (24,24%).

Conclusion : The percentage of pregnant women who were positive for HIV, hepatitis B, and syphilis during the triple elimination examination during the first visit to the Padang City health center was positive as much as 22,7% and the total percentage of pregnant women who were willing to undergo a triple elimination was 3,8 % of pregnant women, there is a relationship between family support for the management of pregnant women with HIV, hepatitis B, and syphilis in the triple elimination program at the Padang city Health center, there is a relationship between family support of the management of infants in pregnant women with HIV, hepatitis B and syphilis in the triple elimination program at the Padang city health center.

Keywords : Triple elimination

